

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjalankan ibadah shunah. Salah satu cara yang dilakukan pendidik dalam membentuk karakter tersebut dengan cara memberikan contoh, motivasi dan dorongan. Melalui hal tersebut peserta didik akan semakin mudah dalam menjalankan ibadah dan terbentuk karakter yang disiplin dan taat dalam beribadah.
2. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan membaca Al Quran dengan hafalan tentunya akan tercipta rasa percaya diri pada peserta didik. Strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk karakter dengan cara pembiasaan menghafal dengan metode berulang-ulang dan bersama-sama antar peserta didik. Selain itu dapat terbentuk karakter peserta didik yang jujur dan disiplin. Bentuk pembentukan karakter yang terlihat pada peserta didik salah satunya ialah semakin mudah dan lancar dalam membaca al quran, dengan membaca yang diulang-ulang anka juga dapat menghafal, ketika sholat banyak bacaan surat yang hendak di baca. Dengan hal tersebut akan terbentuk karakter peserta didik yang disiplin, jujur, dan peserta didik akan semakin mudah dalam memahami mata pelajaran lain.
3. Faktor pendukung dan factor penghambat dalam pembentukan karakter ada dua yaitu factor intern dan factor ekstern. Untuk factor internnya ialah diri

sendiri dan keluarga. Kemudian untuk factor eksternnya ialah lingkungan bermain dan Pendidikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotanagn , peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotanagn agar selalu ber inovasi di setiap tahunnya, dan meningkatkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik.
2. Bagi pendidik hendaknya dapat meningkatkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik agar tercipta karakter religius yang baik, kuat, taat menjalankan perintah Allah *subhanallahuwata'ala*, serta memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi terhadap sesama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait pembentukan karakter religius, atau penelitian yang sejenis. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah di temukan oleh peneliti selanjutnya atau bahkan jauh menemukan hal baru lagi.